

ir_Bersih_pada_Masyarakat_Kelurahan_Kuin_Utara_Banjarmasin-1.pdf

by

Submission date: 25-Dec-2021 02:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1735580689

File name: ir_Bersih_pada_Masyarakat_Kelurahan_Kuin_Utara_Banjarmasin-1.pdf (4.46M)

Word count: 1866

Character count: 11080

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI AIR BERSIH PADA MASYARAKAT KELURAHAN KUIN UTARA BANJARMASIN

Husnul Khatimah¹, Ida Yuliana¹, Farida Heriyani², Nika Sterina Skripsiana¹

¹ Departemen Biomedik FK ULM

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FK ULM

Abstrak

Pendahuluan – Sungai Kuin atau Antasan Kuin adalah sungai kecil yang terdapat di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sungai Kuin memiliki banyak kegunaan yaitu sebagai sarana transportasi dan sarana rumah tangga. Kegunaan tersebut akan membuat dampak yang tidak baik bagi masyarakat yang berdomisili di daerah yang dilalui oleh Sungai Kuin tersebut. Sehingga kualitas air di sungai Kuin tidak memenuhi syarat air bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan mengenai air bersih pada masyarakat kelurahan kuin utara. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest and post without control group study* dengan subyek penelitian 50 ibu rumah tangga yang berada di wilayah RT 6 kelurahan Kuin Utara. Variabel bebas adalah penyuluhan mengenai air bersih dan variabel terikat adalah pengetahuan mengenai air bersih. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 Juli 2018 dengan memberikan kuesioner kepada 50 responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Rerata nilai kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dianalisis dengan uji t berpasangan. Hasil penelitian, rerata nilai kuesioner sebelum penyuluhan adalah 4.52 ± 1.129 dan rerata nilai kuesioner sesudah penyuluhan adalah 5.36 ± 1.025 . kemudian dilakukan uji t berpasangan didapat nilai $p = 0.000$ ($p \leq 0.05$). **Kesimpulan** – penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan mengenai air bersih pada masyarakat Rt 6 Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin.

Kata-kata kunci : efektivitas, penyuluhan, pengetahuan, air bersih

Background – Sungai Kuin or Antasan Kuin is a small river located in Banjarmasin, South Kalimantan. Kuin River has many uses, such as transportation and household facilities. This use will make an impact that is not good for people who live in the area that the Kuin River traverses. Because of that, the water quality in the Kuin river does not meet the requirements of clean water. The purpose of this study was to determine the effectiveness of education on knowledge about clean water in the community of North Kuin Village. This study used a *pretest and post without control group study* research design with the subjects of 50 housewives in the RT 6 Kuin Utara area. The independent variable is counseling about clean water and the dependent variable is knowledge about clean water. Data collection was conducted on July 17, 2018 by giving questionnaires to 50 respondents before and after education. The mean value of the questionnaire before and after extension was analyzed by paired t test. **Research result.** The mean value of the questionnaire before education was 4.52 ± 1.129 and the mean value of the questionnaire after education was 5.36 ± 1.025 . then paired t test was obtained p value = 0.000 ($p \leq 0.05$). **Conclusion:** effective education increases knowledge about clean water in the Rt 6 community in Kuin Utara Banjarmasin.

Keywords – effectiveness, education, knowledge, clean water

LATAR BELAKANG

Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak sungai sebagai salah satu sumber daya alamnya. Sungai terbesar dan terpanjang di Kalimantan Selatan adalah Sungai Barito, yang mata airnya berasal dari pedalaman Kalimantan Tengah dan bermuara ke Laut Jawa. Sungai Barito mempunyai banyak anak sungai, dan wilayah di sepanjang aliran sungai ini sejak jaman dulu telah menjadi tempat konsentrasi pemukiman penduduk. Salah satu anak sungai Barito adalah sungai Kuin (1). Sungai Kuin atau Antasan Kuin adalah sungai kecil yang terdapat di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sungai Kuin merupakan sungai permanen yaitu sungai yang jumlah airnya relatif tetap sepanjang tahun (2).

Sungai Kuin memiliki banyak kegunaan yaitu sebagai sarana transportasi dan sarana rumah tangga. Kegunaan tersebut akan membuat dampak yang tidak baik bagi masyarakat yang berdomisili di daerah yang dilalui oleh Sungai Kuin tersebut. Aktivitas transportasi khususnya yang terdapat pada perairan pesisir Kalimantan Selatan terutama di kawasan perairan di sepanjang Muara Sungai Kuin akan menyebabkan kadar logam berat mengalami peningkatan. Peningkatan logam berat di perairan akan menyebabkan efek kumulatif bagi makhluk hidup yang mengkonsumsinya, baik manusia maupun hewan. Logam berat Hg, Pb, Cu, As, Cr dan Cd termasuk logam berat kategori limbah bahan berbahaya beracun (B3) bagi manusia yang mengakibatkan kerusakan jaringan, terutama hati dan ginjal (3). Dari penelitian yang dilakukan Abdurahman tahun 2012, didapatkan Status Mutu Air Pada Stasiun Pengamatan menurut Model STORET dikategorikan buruk (tercemar berat), sedangkan berdasarkan Model *Environmental Quality Index* (EQI) dikategorikan sebagai perairan tercemar sedang (4).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Arisanty dkk (2017), didapatkan bahwa air sungai Kuin dimanfaatkan untuk sumber air minum (25%), masak (25%), sanitasi (50%), mandi (45%) dan mencuci (50%). Dan didapatkan kualitas air Sungai Kuin adalah berwarna kecoklatan, dan terkadang tercium bau terutama pada saat hujan turun. Jumlah rerata kandungan bakteri *fecal coliform* di Sungai Kuin adalah 210/100 ml pada saat pasang naik dan 780/100 ml pada saat pasang surut. Kualitas air Sungai Kuin tidak memenuhi baku mutu air minum karena kandungan bakteri *fecal coliform* berada di atas baku mutu 100/100 ml (5).

Dari uraian diatas, dapat dikatakan kualitas air di sungai Kuin tidak memenuhi syarat air bersih. Dan hal tersebut dapat dilihat bahwa kejadian diare di daerah puskesmas yang dilewati sungai Kuin pada tahun 2014 sekitar 2.147 kasus dibandingkan dengan kejadian diare di puskesmas lain. Adanya kasus diare dan masih digunakannya air sungai untuk kebutuhan sumber air minum, masak, sanitasi, mandi dan mencuci menggambarkan bahwa masyarakat yang bertempat tinggal di Sungai Kuin masih belum mengetahui tentang air yang baik sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan air sungai Kuin. Kelurahan Kuin Utara dipilih menjadi tempat penelitian karena kelurahan Kuin utara memiliki jamban dan rumah di pinggir sungai paling banyak di antara kelurahan yang lain.

Berdasarkan hal diatas, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan mengenai air bersih pada masyarakat RT 6 kelurahan Kuin Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest and post without control group study*. Sampel penelitian adalah ibu rumah tangga yang bermukim di tepi Sungai Kuin RT 6 Kelurahan Kuin. Jumlah

sampel penelitian adalah 50 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner pre test dan post test setelah penyuluhan dengan metode ceramah. Analisis data dengan menggunakan uji T-berpasangan untuk melihat efektivitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai air bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

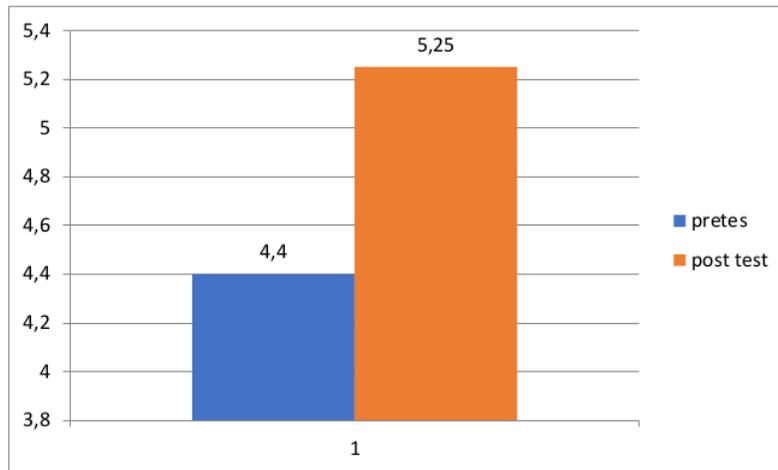
Penelitian ini dilakukan di kelurahan Kuin Utara RT 6 Banjarmasin. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2018. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan sosialisasi ke pihak kelurahan Kuin Utara dan RT 6 mengenai kegiatan tersebut. Kemudian pada tanggal 17 Juli 2018, dilakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner *pre test* kepada responden, setelah itu diberikan penyuluhan mengenai air bersih dan layak, dan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner post test. Data yang didapat kemudian diolah secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini.

Adapun hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Karakteristik	N	Persentase (%)
Rerata Umur	± 51,04	
Pekerjaan		
- Ibu rumah tangga	43	86%
- Pedagang	6	12%
- Pegawai	1	2%
Pendidikan		
- Tidak sekolah	2	4%
- Tamat SD	22	44%
- Tamat SLTP	11	22%
- Tamat SLTA	14	28%
- S1	1	2%
Rerata lama tinggal di Tepi Sungai Kuin	± 44,8	

Penggunaan air sungai		
- Ya	29	58%
- Tidak	21	42%
Pemanfaatan air sungai		
- Mandi mencuci	18	48,2%
- Membersihkan rumah	9	10,3%
- Ledeng Macet	1	3,4%
- Menyiram tanaman	1	3,4%
Air sungai Kuin tercemar		
- Tahu	32	46%
- Tidak tahu	7	10%
- Tidak menjawab	11	16%

6 Karakteristik responden ditinjau dari jenis kelamin mayoritas adalah perempuan, hal ini disebabkan karena perempuan yang paling banyak melakukan aktivitas rumah tangga. Pengetahuan perempuan dalam hal ini ibu sangat berperan penting pada kualitas air bersih yang dipergunakan. Rerata umur responden adalah ± 51,04, dan rerata lama tinggal di tepi sungai Kuin adalah ± 44,8 tahun, pekerjaan dari responden paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (86%), tingkat pendidikan respon paling banyak adalah tamat SD sebanyak 22 orang (44%), responden yang masih menggunakan air sungai sebanyak 29 orang (58%), dengan pemanfaatan air sungai paling banyak untuk mandi dan mencuci pakaian sebanyak 18 orang (48,2%), dan responden mengetahui air sungai Kuin telah tercemar sebanyak 32 orang (46%).



Gambar 1. Rerata nilai pretes dan post tes penyuluhan

Dari gambar 1, dapat dilihat didapatkan rerata nilai pretes responden memberikan nilai adalah 4,4 dan rerata nilai post test responden memberikan nilai benar adalah 5,25. Dari data tersebut, terdapat peningkatan responden menjawab pertanyaan yang benar. Kemudian rerata nilai pretes dan post test dianalisa dengan menggunakan uji test berpasangan didapatkan nilai $p = 0,001$ karena nilai $p < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai air bersih.

Penyuluhan merupakan proses belajar psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif manusia dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Melalui penyuluhan kesehatan seseorang akan belajar dari tidak tahu menjadi tahu (6). Teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo (2007), penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya (7,8).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai responden setelah dilakukan penyuluhan. Dilihat dari nilai rerata pre test yang lebih rendah daripada nilai rerata post test setelah penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan pada ibu rumah tangga yang bermukim di RT 6 kelurahan Kuin Utara memiliki peran menambah pengetahuan tentang air bersih dan layak. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan responden meliputi pengetahuan.

Penelitian ini merupakan penelitian sederhana sehingga terdapat kekurangan dalam pelaksanaan penelitian. Kekurangan penelitian ini adalah proses pemberian kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan sehingga yang terukur adalah ingatan jangka pendek dari responden. Untuk mengetahui apakah materi penyuluhan telah menjadi ingatan jangka panjang, disarankan untuk diberikan kuesioner lagi 1 bulan setelah penyuluhan.

PENUTUP

Penyuluhan dengan metode ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang air bersih dan

dinyatakan bermakna dengan nilai $p=(0,0001)$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rochgiyanti. Fungsi sungai bagi masyarakat di tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin. *Komunitas*, 2011; 3 (1): 51-59.
2. Anonym. Sungai Kuin. Available on: <http://www.wikipedia.com>.
3. Darmono. Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa. Logam. Jakarta; Universitas Indonesia: 2011.
4. Abdurahman. Model interpolasi geostatistik logam berat dan biota di perairan muar sungai kuin. *Enviro Scienteae*, 2012; 8:1-6.
5. Arisanty D, Adytama S, Huda N. Analisis kandungan bakteri *fecal coliform* pada sungai kuin kota Banjarmasin. *Majalah Geografi Indonesia*, 2017; 31(2) : 51 – 60.
6. Cahyaningsih I, Wiedyaningsih C, dan Kristina SA. Pengaruh Penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang analgetik di Kecamatan Cangkringan Sleman. *Mutiara Medika*, 2013; 13(2): 99-102.
7. Notoadmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka cipta; 2007.
8. Bensley, R. J., Fisher, J. B. Metode pendidikan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC, 2008.

ir_Bersih_pada_Masyarakat_Kelurahan_Kuin_Utara_Banjarm... 1.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	documents.mx Internet Source	4%
2	id.wikipedia.org Internet Source	3%
3	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	3%
4	jos.unsoed.ac.id Internet Source	2%
5	jtam.ulm.ac.id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	2%

Exclude bibliography On